

TENUN IKAT TROSO JEPARA



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2012**

TENUN IKAT TROSO JEPARA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	3937/HIS/2012
KLAS	
TERIMA	6-8-2012
	SL



Zuriyah



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

TENUN IKAT TROSO JEPARA



Oleh:
Zuriyah
NIM: 0811438022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2012**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 20 Juni 2012



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

Pembimbing I/ Anggota

Drs. Purwito

Pembimbing II/ Anggota

Drs. H. Andono, Msn.

Cognate/ Anggota

Drs. Akhmad Zaenuri

Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program Studi
S- 1 Kriya Seni/ Ketua/ Anggota

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M. Des.

NIP 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN/MOTTO

Setiap orang memiliki kesempatan dan rejeki masing-masing
selalu berusaha, berdoa dan bersyukur



Karya tulis ini ku persembahkan untuk:
Bapak dan Ibuku tercinta
Kakak-kakakku tersayang
Ay Adang Mashudi

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 20 Juni 2012

Zuriyah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan. Merupakan pengalaman berharga bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian dan penulisan Laporan Tugas Akhir. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Syafruddin, M. Hum., Pembantu Rektor III Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Suastiwi, M. Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Akhmad Zaenuri, Ketua Jurusan Kriya/Ketua Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum., Dosen Wali dan Dosen Pembimbing I.
6. Drs. Purwito, Dosen Pembimbing II.
7. Drs. H. Andono, Msn., *cognate*.
8. Seluruh dosen dan staf Jurusan Kriya, staf Akmawa Seni Rupa, staf Rektorat dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ibu dan Bapak, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan, doa dan pengorbanan yang tidak ternilai.
10. Keluarga Kak Edi Eskak yang telah memberikan dorongan, doa dan pengorbanan yang tidak ternilai.
11. Adang Mashudi yang telah memberikan semangat dan doa.
12. Keluarga Bapak Lili Aslori yang telah memberikan informasi selama penelitian.

13. Teman-teman angkatan 2008, teman-teman Jurusan Kriya dan teman-teman unit kegiatan mahasiswa KAILMAS (Karya Ilmiah Mahasiswa Seni) Institut Seni Indonesia.
14. Seluruh guru dan siswa SLB Bangunputra Kasihan Bantul yang telah memberikan semangat dan doa.
15. Seluruh narasumber, pengusaha dan perajin di sentra tenun ikat Troso Jepara yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi dalam penulisan ini.
16. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuannya.

Akhir kata, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat imbalan yang sesuai dari Allah SWT. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak serta dapat dijadikan informasi untuk penelitian lebih lanjut.

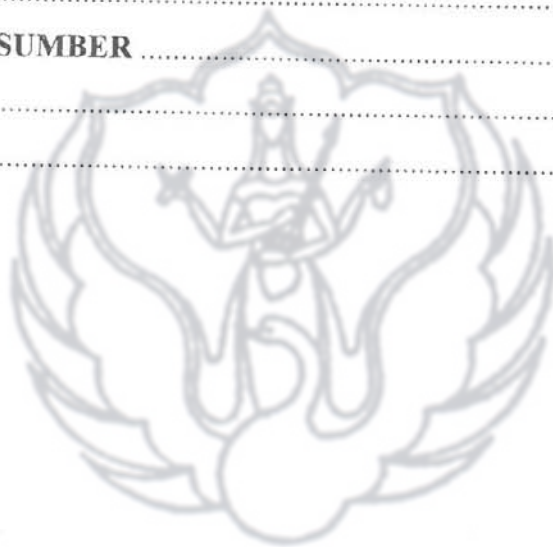
Yogyakarta, 20 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat	2
D. Metode Penelitian	3
1. Populasi dan Sampel	3
2. Metode Pengumpulan Data	7
3. Metode Analisis Data	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Tinjauan tentang Tenun	9
B. Tinjauan tentang Motif tenun	11
C. Tinjauan tentang Warna Tenun	12
D. Tinjauan tentang Bahan Tenun	15
E. Tinjauan Tentang Alat Tenun	16
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	18
A. Kondisi Geografis Sentra Tenun Ikat Troso Jepara	18

B. Sejarah Tenun Troso Jepara	20
C. Bahan Dan Alat Tenun.....	24
D. Teknik Pembuatan Tenun	34
E. Motif Yang Diproduksi	45
F. Produk Atau Hasil	48
BAB IV PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
WEBTOGRAFI	96
DAFTAR NARASUMBER	97
GLOSARIUM	99
LAMPIRAN	100



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data Perusahaan Tenun Ikat Troso yang Dijadikan Sampel	6
Tabel 2. Jenis Serat Alami	15
Tabel 3. Data Jenis Serat Buatan	16
Tabel 4. Jenis Produk Kain Tenun Ikat Troso Jepara	49
Tabel 5. Jenis Produk Interior Tenun Ikat Troso Jepara	51
Tabel 6. Jenis Produk Aksesoris Tenun Ikat Troso Jepara	52
Tabel 7. Jenis Produk Busana Tenun Ikat Troso Jepara	53
Tabel 8. Daftar Perusahaan Tenun Ikat Tradisional Troso Jepara Tahun 2012...	100
Tabel 9. Data Potensi Industri Kabupaten Jepara	102



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Peta Desa Troso Kecamatan Pecangaan Jepara	19
Gambar 2. Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)	28
Gambar 3. Alat Pintal Mesin	30
Gambar 4. Alat Pintal Manual	30
Gambar 5. Alat Penganian	31
Gambar 6. Alat <i>Streng</i> atau <i>Kones</i>	32
Gambar 7. <i>Plangkan</i>	33
Gambar 8. Alat <i>Teropong</i>	34
Gambar 9. Proses <i>Plangkan</i>	35
Gambar 10. Proses Pembuatan Pola	36
Gambar 11. Proses Pengikatan Benang	37
Gambar 12. Proses Pencelupan Warna	39
Gambar 13. Proses Penjemuran Benang	39
Gambar 14. Proses <i>Mbatil</i> dan Penjemuran Benang	40
Gambar 15. Proses <i>Nyekir</i>	42
Gambar 16. Proses <i>Malet</i>	43
Gambar 17. Proses Menenun Ikat <i>Pakan</i>	44
Gambar 18. Proses Menenun Ikat <i>Lungsi</i>	44
Gambar 19. Hiasan Dinding Bermotif Geometrik	45
Gambar 20. Kain Bermotif Bunga Mawar	46
Gambar 21. Kain Bermotif Pohon Bambu	46
Gambar 22. Hiasan Dinding Bermotif Binatang Cicak	47
Gambar 23. Blangket Bermotif Manusia	47
Gambar 24. Blangket Bermotif Fantasi	48
Gambar 25. Kain Sutra Polos	57
Gambar 26. Kain Sutra Baron	58
Gambar 27. Kain Mesres 1 Bermotif Tumbuhan	59

Gambar 28. Kain Mesres 2 Bermotif Geometrik	60
Gambar 29. Kain Mesres 3 Bermotif Geometrik Kombinasi Bunga	61
Gambar 30. Kain SBY 1	62
Gambar 31. Kain SBY 2	63
Gambar 32. Kain SBY 3	64
Gambar 33. Kain Obama1	65
Gambar 34. Kian Obama 2	66
Gambar 35. Kain Obama 3 atau Sekar Jagad	67
Gambar 36. Kain Wayang	68
Gambar 37. Kain Tenun <i>Air Brush</i>	69
Gambar 38. Kain Polosan	69
Gambar 39. Kain Bahan Jok	70
Gambar 40. Blangket Motif Geometrik	71
Gambar 41. Blangket Motif Tengkorak	71
Gambar 42. Sarung Goyor	72
Gambar 43. Sarung Pantai	73
Gambar 44. Kain Lurik	74
Gambar 45. Taplak Meja Antik	74
Gambar 46. <i>Place Met</i>	75
Gambar 47. Sarung Bantal	76
Gambar 48. Sajadah	77
Gambar 49. Hiasan Dinding	78
Gambar 50. Gorden	79
Gambar 51. Taplak Meja Makan	79
Gambar 52. Kerudung Sutra	80
Gambar 53. Kerudung Polos	81
Gambar 54. Syal	82
Gambar 55. Selendang	83
Gambar 56. Tas Wanita	83
Gambar 57. Busana Wanita atau Blus	84
Gambar 58. Busana Pria atau Kemeja	85

Gambar 59. Busana Anak	86
Gambar 60. Sepatu Wanita	87
Gambar 61. Sandal Wanita	88
Gambar 62. Gerbang Selamat Datang	105
Gambar 63. Fashion Show Tenun Ikat Troso Jepara	105



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Perusahaan Tenun Ikat Troso Jepara Tahun 2012	100
2. Data Potensi Industri Kabupaten Jepara	102
3. Foto Gerbang Selamat Datang di Sentra Tenun Troso	105
4. Foto Fashion Show Tenun Ikat Troso Jepara	105
5. Biodata	106



INTISARI

Pengkajian tentang tenun ikat Troso Jepara ini ditujukan untuk mengetahui sejarah keberadaan tenun, peralatan dan bahan baku, teknik, motif dan produk yang dihasilkan di sentra tenun ikat Troso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data. Populasi dan sampel yang dipilih adalah perusahaan yang terdapat di sentra tenun ikat Troso. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis kualitatif dikarenakan data yang diperoleh bukan berupa angka.

Setiap daerah memiliki kerajinan yang khas dan menjadi andalan di daerah tersebut. Begitu pula di Jepara, selain mebel ukir Jepara juga memiliki kerajinan khas yaitu tenun ikat Troso. Berbagai sejarah dikemukakan untuk mengetahui asal mula keberadaan tenun ikat di desa Troso. Pada intinya hanya untuk melegitimasi keberadaan sentra tenun ikat Troso tidak begitu saja ada, namun melalui perjalanan panjang. Peralatan yang digunakan adalah alat tenun bukan mesin (ATBM). Bahan baku yang digunakan adalah benang katun, benang rayon, benang *mesres* dan lain sebagainya. Bahan lainnya berupa lidi, akar wangi, mendong, dan lain-lain. Pengadaan bahan diperoleh dari lokal dan impor. Teknik produksi yang digunakan adalah tenun ikat *lungsi* dan tenun ikat *pakan*. Motif yang terdapat di sentra tenun ikat Troso yaitu motif geometrik, motif tumbuhan, motif binatang, motif manusia dan motif fantasi. Kain tenun ikat Troso dipasarkan ke berbagai daerah baik dalam negeri maupun luar negeri.

Peran Pemerintah sangat berpengaruh dalam peningkatan dan perkembangan tenun ikat Troso. Kerjasama tersebut bisa berupa pembinaan, penyuluhan serta bantuan modal. Selain itu inovasi produk harus selalu dilakukan oleh pengusaha dan perajin tenun ikat. Masyarakat harus menjaga dan melestarikan tenun ikat sebagai warisan budaya.

Kata kunci : Tenun Ikat, Troso, Jepara

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki aneka ragam hasil karya kriya warisan nenek moyang. Salah satunya yaitu karya kriya tekstil yang berupa kain tenun. Di Indonesia banyak dijumpai berbagai jenis tenun, misal Tenun Cual Bangka, Tenun Endek Bali, Tenun Troso Jepara, Tenun Lamongan, Tenun Lurik, Tenun Curak Labba Makasar, Tenun Ikat NTT, Tenun Songket Sumatra Barat, Tenun Ulos Batak dan masih banyak jenis tenun dari berbagai daerah lainnya.¹

Sejak dahulu tenun tradisional merupakan produk yang sudah ada di hampir semua daerah di Indonesia. Tiap daerah menghasilkan corak dan ragam tenun yang berbeda sesuai dengan sejarah dan budaya masing-masing daerah.² Misalnya Tenun Ikat Troso Jepara. Tenun Troso merupakan salah satu produk unggulan Jawa Tengah setelah kain batik dan merupakan produk unggulan Kabupaten Jepara setelah industri mebel.³

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengetahui sejarah tenun ikat Troso Jepara. Teknik yang digunakan dalam menenun. Peralatan dan bahan baku yang digunakan dalam proses penenunan. Motif serta produk yang dihasilkan juga sangat menarik untuk dikaji.

¹ Threes Emir, *48 Gaya Paduan Kebaya dengan Kain Tenun Nusantara*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2011), p. 130

² *Ibid.*

³ http://www.tenun_ikattroso.com, *Buah Tangan Tenun Ikat Troso Jepara*, diakses 20 April 2012, p. 45

Penelitian ini mencakup pengetahuan umum tentang tenun ikat Troso Jepara, dan lebih bersifat informatif. Penelitian sebelumnya pernah ada yaitu mencakup faktor-faktor penghambat perkembangan tenun ikat Troso oleh Liya Handayani mahasiswa Universita Negeri Semarang. Penelitian tersebut lebih mengkhususkan pada faktor penghambat. Namun penelitian penulis lebih kepada informasi global dan dikhususkan pada motif serta produk yang dihasilkan perajin tenun Troso Jepara.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sejarah keberadaan tenun ikat Troso Jepara ?
2. Peralatan dan bahan baku apa sajakah yang digunakan oleh perajin tenun ikat Troso ?
3. Teknik apa sajakah yang digunakan oleh perajin tenun ikat Troso ?
4. Apa sajakah motif yang diproduksi di sentra tenun ikat Troso ?
5. Produk apa sajakah yang dihasilkan di sentra tenun ikat Troso ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui sejarah keberadaan tenun ikat Troso.
 - b. Untuk mengetahui peralatan dan bahan baku yang digunakan oleh perajin tenun ikat Troso.
 - c. Untuk mengetahui teknik yang digunakan oleh perajin tenun ikat Troso.

- d. Untuk mengetahui motif yang diproduksi di sentra tenun ikat Troso.
- e. Untuk mengetahui produk yang dihasilkan di sentra tenun ikat Troso.

2. Manfaat

- a. Memberikan kontribusi ilmu pengetahuan tentang tenun ikat Troso.
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan di sentra tenun ikat Troso Jepara.
- c. Memberikan pancingan terhadap peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.
- d. Memberikan kontribusi untuk pengelolaan manajemen di sentra tenun ikat Troso agar lebih tertata.

D. Metode Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, diperlukan beberapa metode yang dapat mendukung tercapainya tujuan penelitian. Metode adalah suatu cara untuk bertindak menurut sistem atau aturan tertentu yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat dicapai hasil yang optimal.⁴ Metode merupakan prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting karena populasi adalah kelompok dari semua yang akan diteliti. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-

⁴ Anton H., *Metode-Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), p.6

benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan tenun ikat yang terdapat di sentra tenun ikat Troso Jepara yang berjumlah 50 perusahaan. Data lengkap disajikan dalam bentuk lampiran.

Sampel berarti contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Dalam penentuan sampel hendaknya dipenuhi syarat-syarat utama sehingga dapat mewakili populasi yang telah dikemukakan.

Dalam menentukan sampel penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampling dimana pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan dalam sampel dilakukan dengan sengaja, dengan catatan bahwa sampel tersebut *representatif* atau mewakili populasi. Dalam *purposive* pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Teknik ini dipergunakan untuk mencapai tujuan-tujuan dan maksud tertentu.⁶ Teknik ini dilakukan dengan alasan, karena sampel tidak bersifat homogen namun bersifat heterogen. Sampel yang ditentukan memiliki produk yang berbeda dengan

⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 1993, p. 70

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE – UIL, 2000), p. 50

perusahaan lain, sampel yang diambil merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan tenun ikat yang masing terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan sedang dan perusahaan kecil. Pengkategorian tersebut didasarkan pada beberapa faktor yaitu: jumlah pegawai, jumlah ATBM, omset per bulan, volume produksi per bulan, dan lengkap tidaknya produk yang dihasilkan. Perusahaan besar memiliki lebih dari 30 orang pegawai, jumlah ATBM lebih dari 20 buah, volume produksi kain tenun ikat per bulannya mencapai lebih dari 300 meter, omset perbulannya lebih dari Rp 90.000.000 dan produk yang dihasilkan lengkap. Perusahaan sedang memiliki 20 sampai 30 orang pegawai, jumlah ATBM antara 10 sampai 20 buah, volume produksi kain tenun ikat per bulannya mencapai 200 sampai 300 meter, omset perbulannya berkisar dari Rp 50.000.000 sampai Rp 90.000.000 dan produk yang dihasilkan cukup lengkap. Perusahaan kecil memiliki 10 sampai 20 orang pegawai, jumlah ATBM kurang dari 10 buah, volume produksi kain tenun ikat per bulannya kurang dari 200 meter, omset perbulannya kurang dari Rp 50.000.000 dan produk yang dihasilkan kurang lengkap.

Perusahaan yang terdapat di sentra tenun ikat Troso berjumlah lima puluh (50) perusahaan. Terdapat tiga belas (13) perusahaan kategori besar, tiga (3) perusahaan dijadikan sampel penelitian. Terdapat 22 perusahaan kategori sedang, diambil 4 perusahaan yang dijadikan sampel. Terdapat 15 perusahaan kategori kecil dan 3 perusahaan dijadikan sampel.

Jumlah perusahaan kategori sedang adalah 22 perusahaan sehingga terdapat 4 perusahaan yang dijadikan sampel, karena memiliki jumlah yang lebih banyak dari jumlah perusahaan besar dan perusahaan kecil. Kesepuluh perusahaan tersebut memiliki karakter masing-masing yang dapat mewakili populasi penelitian.

Tabel 1. Data Perusahaan Tenun Ikat Troso yang Dijadikan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kategori Perusahaan	Pemimpin Perusahaan	Alamat
1.	Dewi Shinta	Besar	H. Sumarlan	Troso Rt: 01/II Pecangaan Jepara
2.	Lestari Indah	Besar	Hj. Zaetun	Troso Rt: 03/ III Pecangaan Jepara
3.	Srikandi Ratu	Besar	H. Hasan Asnawi	Troso Rt: 06/ II Pecangaan Jepara
4.	Tunas Harapan	Sedang	H. Ali Ashar	Troso Rt: 04/ II Pecangaan Jepara
5.	Limo Aplication	Sedang	Abdul Jamal	Troso Rt: 07/ III Pecangaan Jepara
6.	Salamah	Sedang	H. Sairin	Troso Rt: 05/ I Pecangaan Jepara
7.	Bunga Melati	Sedang	H. Sahli	Troso Rt: 02/ III Pecangaan Jepara
8.	Indah Terasa	Kecil	H. Tarfan	Troso Rt: 01/ VI Pecangaan Jepara
9.	Aneka Warna Putri	Kecil	H. Nor Rohmat	Troso Rt: 04/ I Pecangaan Jepara
10.	Asa	Kecil	Ali Masrudin	Troso Rt: 07/ III Pecangaan Jepara

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode Observasi yaitu melakukan pengamatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi langsung yaitu mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti yang kemudian dianalisis sesuai data yang diperoleh.
- b. Metode Wawancara yaitu upaya mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang tidak dapat dicapai dengan cara pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejarah tentang tenun ikat Troso. Wawancara telah dilakukan kepada beberapa pemilik perusahaan tenun ikat, perajin tenun ikat, pemilik perusahaan tenun ikat Troso dan Kepala Desa Troso.
- c. Metode Dokumentasi, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁷ Metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang sejarah tenun ikat Troso.

⁷ *Ibid*, p. 274

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan salah satu cara untuk mengetahui dan mengungkapkan semua permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Analisis data secara kualitatif berarti bertitik tolak dari paradigma fenomenologi yang objektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu sebagaimana yang dihayati oleh individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan dari penelitian serta berupaya memahami situasi tertentu. Analisis yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸ Metode tersebut dipilih dikarenakan data-data yang diperoleh bukan berupa data angka-angka.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), p. 6